

**NYANYIAN DAN PENINGKATAN MINAT BELAJAR
BAHASA ARAB SERTA PENGUASAAN MUFRADAT
SISWA DI TK AL FALAH BARON NGANJUK**



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk Memenuhi
Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam**

**STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

Oleh:

CINDERA A'YUNI FAJRIN

05420035

**JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA ARAB
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2011

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Cindera A'yuni Fajrin
NIM : 05420035
Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi saya yang berjudul : “Nyanyian dan Peningkatan Minat Belajar Bahasa Arab Serta Penguasaan Mufradat Siswa di TK Al Falah Baron Nganjuk” adalah hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari karya orang lain.

Yogyakarta, 01 November 2011

Yang Menyatakan

Cindera A'yuni Fajrin
NIM. 05420035

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SURAT PERNYATAAN

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih Lagi Maha Penyayang, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Cindera A'yuni Fajrin

NIM : 05420035

Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab

Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa saya tidak menuntut kepada Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga (atas pemakaian jilbab dalam ijazah Strata Satu saya) seandainya suatu hari nanti terdapat instansi yang menolak ijazah tersebut karena penggunaan jilbab.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan dengan penuh kesadaran mengharap ridha Allah S.W.T.

Yogyakarta, 01 November 2011

Yang Menyatakan

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



Cindera A'yuni Fajrin
NIM. 05420035

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Isi : Persetujuan Skripsi

Lamp :

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Jl Yogyakarta

Assalamu 'alaikum wr. Wb

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara :

Nama : Cindera A'yuni Fajrin

NIM : 05420035

Judul Skripsi : Nyanyian dan Peningkatan Minat Belajar Bahasa Arab Serta Penguasaan Mufradat Siswa di TK Al Falah Baron Nganjuk

Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Jurusan/Program Studi Pendidikan Bahasa Arab UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Pendidikan Islam.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi/tugas akhir Saudara tersebut diatas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 01 November 2011

Pembimbing

Drs. H. Ahmad Rodli, M.Pd.
NIP. 19590114 198803 1 001



PENGESAHAN SKRIPSI TUGAS AKHIR

Nomor : UIN.02/ DT/ PP.009/59/2011

Sripsi/Tugas Akhir dengan judul :

**NYANYIAN DAN PENINGKATAN MINAT BELAJAR BAHASA ARAB SERTA
PENGUASAAN MUFRADAT SISWA DI TK AL FALAH BARON NGANJUK**

Tugas dipersiapkan dan disusun oleh :

Nama : Cindera A'yuni Fajrin

NIM : 05420035

Telah dimunaqasyahkan pada: Hari Kamis, tanggal 17 November 2011

Nilai Munaqasyah : A-

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga

TIM MUNAQASYAH :

Ketua Sidang

Drs. H. Ahmad Redli, M.Ed

NIP. 19590114 198803 1 001

Penguji I

H. Tulus Musthofa, Lc., M.A

NIP. 19590307 199503 1 002

Penguji II

Nurhadi, M.A

NIP.19680727 199703 1 001

Yogyakarta, 01 DEC 2012

UIN Sunan Kalijaga Fakultas

Tarbiyah dan Keguruan

DEKAN



Drs. H. Hamruni, M.Si

NIP.19590525198503 1 005

PERSEMBAHAN



Skripsi Ini Ku Persembahkan Kepada :

Almamater Tercinta

Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

Yogyakarta

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

Cindera A'yuni Fajrin. Nyanyian dan Peningkatan Minat Belajar Bahasa Arab Serta Penguasaan Mufradat Siswa di TK Al-Falah Baron Nganjuk. Skripsi. Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2011. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah pembelajaran dengan menggunakan nyanyian dapat meningkatkan minat dan penguasaan mufradat siswa TK Al-Falah Baron Nganjuk dan berapakah prosentase peningkatan yang diperoleh pada minat dan penguasaan mufradat siswa TK Al-Falah Baron Nganjuk. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, dan jenis penelitian adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK), atau *classroom action research* yaitu suatu pencermatan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama. Pengambilan sampelnya menggunakan *purposive sampling*, yaitu salah satu teknik pemilihan anggota sampel yang didasarkan atas tujuan dan pertimbangan tertentu dari peneliti. Sampel yang diambil adalah kelas B TK Al-Falah Baron Nganjuk. Pengumpulan data dilakukan dengan observasi, tes, dan wawancara. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan nyanyian dapat meningkatkan minat dan penguasaan mufradat siswa. Minat belajar bahasa Arab dengan menggunakan nyanyian, naik dari 39,67 % menjadi 68,26 %. Sedangkan penguasaan mufradat siswa, pada siklus I hasil pre-test menunjukkan nilai rata-rata siswa sebesar 6,14 dan pada pre-test siklus II menjadi 7,62, sedangkan pada post-test siklus I nilai rata-rata siswa sebesar 6,76 meningkat menjadi 8,42 pada siklus II. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan nyanyian dapat meningkatkan minat dan penguasaan mufradat siswa di TK Al-Falah Baron Nganjuk.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

.(Cindera A'yuni Fajrin)

.(Baron Nganjuk)

.(Yogyakarta)

.2011

(Baron Nganjuk)

.(Baron Nganjuk)

classroom action research

(purposive sampling)

.(Baron Nganjuk)

6.76



7.62

68.26

39.67

6.14

8.42

.(Baron Nganjuk)

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

Puji syukur tiada terhingga penyusun haturkan keharibaan Allah SWT yang telah memberikan kekuatan dan petunjuk kepada penyusun, sehingga dapat menyelesaikan tugas akhir penyusunan skripsi, Shalawat dan salam semoga senantiasa terlimpahkan kepada junjungan kita Rasulullah Muhammad SAW. Sebagai tumpuan harapan pemberi syafa'at di hari akhir. Selesainya skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak, untuk itu dalam kesempatan ini penyusun menyampaikan ucapan terima kasih serta do'a semoga Allah memberi limpahan anugerah dan sebaik-baik balasan kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Hamruni, M.Si selaku Dekan Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Drs. H. Zainal Arifin Ahmad, M.Ag selaku Ketua Jurusan PBA Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Drs. Abdul Munip, M.Ag selaku Pembimbing Akademik, yang telah banyak memberikan bimbingan dan pengarahan selama studi.
4. Bapak Drs. Dudung Hamdun, M.Si, selaku sekretaris jurusan yang dengan segala kesibukannya telah ridha dan sabar memberikan pengarahan.
5. Bapak Drs. H. Ahmad Rodli, M.Si selaku pembimbing skripsi yang senantiasa sabar dalam membimbing dan mengarahkan.
6. Bapak dan Ibu karyawan TU Fakultas Tarbiyah yang telah memberikan berbagai kemudahan dan bantuan.

7. Ibu Imro'atul Aliyah, S.Pd.I selaku Kepala Sekolah TK Al-Falah Baron Nganjuk, sekaligus guru bahasa Arab di TK Al-Falah Baron Nganjuk terima kasih atas izin serta kerjasamanya.
8. Siswa-siswi kelas B beserta seluruh *civitas akademik* TK Al-Falah Baron Nganjuk.
9. Ayahanda H. Hidayat Anshori (Alm) dan Ibunda Hj. Nur Rohmah tercinta, yang telah ridha dan ikhlas mendo'akan serta memotivasi untuk tak kenal lelah menimba ilmu. Kakak-kakakku tercinta serta segenap keluarga Nganjuk, yang menjadikan penulis semakin termotivasi menyelesaikan tugas akhir ini.
10. Suami tercinta, Haris Ainur Rozak, S.kom. Terimakasih untuk seluruh dukungan, motivasi, perhatian dan cinta selama ini hingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini dengan baik.
11. Ayahanda H. Zaenal Abidin, S.Ag dan Ibunda Hj. Aliyem, serta segenap keluarga Temanggung, terima kasih untuk doa yang tulus dan motivasinya selama ini.
12. Teman-teman seperjuangan di PBA '05. Kebersamaan kita telah mengukir seribu kenangan yang tak terkira indahnya. Semoga kesuksesan selalu bersama kita. *Amin...*
13. Sahabat-sahabat Wisma Gading, terima kasih atas indahnya persahabatan dan seluruh kebersamaan, semoga tali silaturahmi kita tetap terjaga.
14. Semua pihak yang telah banyak membantu yang tidak mungkin disebutkan satu per satu.

Meskipun penulis telah berusaha mencurahkan segenap kemampuan untuk dapat menyelesaikan skripsi ini. Namun penulis menyadari berbagai keterbatasan dalam karya tulis ini. Akhirnya, hanya kepada Allah kita mengadu dan memohon. Semoga dengan bimbingan taufiq dan hidayah-Nya, kita mampu meraih dan memperoleh ilmu yang bermanfaat, dan dengan lindungan-Nya, kita selalu dalam keselamatan. *Amin.*

Yogyakarta, 04 November 2011

Penulis

Cindera A'yuni Fajrin
NIM. 05420035



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan Skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 05436/U/1987.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	bā'	b	be
ت	tā'	t	te
ث	sā'	s	es (dengan titik di atas)
ج	jim	j	je
ح	hā'	h	ha (dengan titik di bawah)
خ	khā'	kh	ka dan ha
د	dāl	d	de
ذ	zāl	z	zet (dengan titik di atas)
ر	rā'	r	er
ز	zai	z	zet
س	sīn	s	es
ش	syīn	sy	es dan ye
ص	ṣād	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	ḍād	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭā	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓā	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	koma terbalik diatas
غ	gain	g	-
ف	fā	f	-

ق	qāf	q	-
ك	kāf	k	-
ل	lām	l	-
م	mīm	m	-
ن	nūn	n	-
و	wāw	w	-
ه	hā'	h	-
ء	hamzah	'	apostrof
ي	yā	Y	-

B. Konsonan Rangkap Karena Syaddah ditulis Rangkap

متعددة	ditulis	<i>Muta'addidah</i>
عدّة	ditulis	'iddah

C. Ta' marbutah di Akhir Kata ditulis h

حكمة	ditulis	Ḥikmah
علة	ditulis	'illah
كرامة الأولياء	ditulis	Karāmah al-auliyā'
زكاة الفطر	ditulis	Zakāh al-fiṭri

D. Vokal Pendek

_____	<i>fathah</i>	ditulis	<i>A</i>
فعل		ditulis	<i>fa'ala</i>
_____	<i>kasrah</i>	ditulis	<i>i</i>
ذکر		ditulis	<i>ḡukira</i>
_____	<i>ḡammah</i>	ditulis	<i>u</i>
يذهب		ditulis	<i>yazhabu</i>

E. Vokal Panjang

1	Fathah + alif جاهلية	ditulis ditulis	\bar{A} <i>jāhiliyyah</i>
2	Fathah + ya' mati تنسى	ditulis ditulis	\bar{a} <i>tansā</i>
3	Kasrah + ya' mati كريم	ditulis ditulis	\bar{i} <i>karīm</i>
4	Ḍammah + wawu mati فروض	ditulis ditulis	\bar{u} <i>furūd</i>

F. Vokal Rangkap

1	Fathah + ya' mati بينكم	ditulis ditulis	<i>ai</i> <i>bainakum</i>
2	Fathah + wawu mati قول	ditulis ditulis	<i>au</i> <i>qaul</i>

G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata dipisahkan dengan

Apostrof

الانتم	ditulis	<i>a'antum</i>
اعدت	ditulis	<i>u'iddat</i>
لئن شكرتم	ditulis	<i>la'in syakartum</i>

H. Kata Sandang Alif + Lam

Diikuti huruf *Qamariyyah* maupun *Syamsiyyah* ditulis dengan menggunakan huruf "al".

القران	ditulis	<i>al-Qur'ān</i>
القياس	ditulis	<i>al-Qiyās</i>
السماء	ditulis	<i>al-Samā'</i>
الشمس	ditulis	<i>al-Syam</i>

I. Penulisan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat

Ditulis menurut penulisannya.

الفروض ذوى	ditulis	<i>ẓawī al-furūd</i>
السنة اهل	ditulis	<i>ahl al-sunnah</i>

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN	ii
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR	iii
MOTTO	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR	viii
PEDOMAN TRANSLITERASI	xi
DAFTAR ISI	xv
DAFTAR TABEL	
DAFTAR LAMPIRAN	
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Dan Kegunaan	5
D. Kajian Pustaka	6
E. Landasan Teoritis	11
F. Hipotesis Tindakan	19
G. Metode Penelitian	20
H. Indikator Keberhasilan	30
I. Sistematika Penulisan	30

BAB II	GAMBARAN UMUM TK AL-FALAH BARON NGANJUK	
A.	Letak Geografis	32
B.	Sejarah dan Latar Belakang Berdirinya TK Al Falah Baron Nganjuk	34
C.	Tujuan Pembelajaran Bahasa Arab Di TK Al-Falah Baron Nganjuk	39
D.	Visi dan Misi	40
E.	Struktur Organisasi	41
F.	Guru	42
G.	Peserta didik	43
H.	Sarana Prasarana	44
BAB III	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A.	Hasil Penelitian Tindakan Kelas	46
B.	Deskripsi Peningkatan Minat Belajar	74
C.	Pembahasan	87
BAB IV	PENUTUP	
A.	Kesimpulan	91
B.	Saran-saran	92
C.	Kata Penutup	93
	DAFTAR PUSTAKA	94
	LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Tema Semester 1	36
Tabel 2. Tema Semester 2	37
Tabel 3. Jadwal Kegiatan Pembelajaran di TK Al-Falah.....	37
Tabel 4. Jadwal pelajaran kelas A.....	38
Tabel 5. Jadwal pelajaran kelas B.....	38
Tabel 6. Data Guru.....	41
Tabel 7. Data Siswa	41
Tabel 8. Data Siswa	42
Tabel 9. Sarana Prasarana	43
Tabel 10. Jadwal Penelitian.....	44
Tabel 11. Hasil Pre-test Siklus I.....	50
Tabel 12. Tabel Distribusi Frekuensi Hasil Pre-test Siklus I.....	51
Tabel 13. Tabel Nilai Rata-rata Pre-test Siklus I.....	52
Tabel 14. Hasil Post-test Siklus I.....	53
Tabel 15. Tabel Distribusi Frekuensi Hasil Post-test Siklus I.....	54
Tabel 16. Tabel Nilai Rata-rata Post-test Siklus I.....	54
Tabel 17. Perbandingan Nilai Pre-test dan Post-test Siklus I.....	55
Tabel 18. Refleksi Siklus I.....	57
Tabel 19. Hasil Pre-test Siklus II	65
Tabel 20. Tabel Distribusi Frekuensi Pre-test Siklus II.....	66
Tabel 21. Nilai Rata-rata Pre-test Siklus II.....	66
Tabel 22. Hasil Post-test Siklus II.....	67

Tabel 23. Tabel Distribusi Frekuensi Post-test Siklus II	68
Tabel 24. Nilai Rata-rata Post-test Siklus II	69
Tabel 25. Rekapitulasi Nilai Pre-test dan Post-test Siklus II	69
Tabel 26. Kisi-kisi butir interview peningkatan minat belajar bahasa Arab....	72
Tabel 27. Ringkasan data minat belajar siswa terhadap mata pelajaran bahasa Arab sebelum penerapan pembelajaran bahasa Arab dengan menggunakan nyanyian.....	72
Tabel 28. Ringkasan data minat belajar siswa terhadap mata pelajaran bahasa Arab sesudah penerapan pembelajaran bahasa Arab dengan menggunakan nyanyian.....	75
Tabel 29. Peningkatan hasil belajar kognitif siswa.....	86
Tabel 30. Peningkatan minat belajar bahasa Arab siswa	87

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	: Instrumen Pengumpulan Data
Lampiran 2	: Format Observasi Penelitian Siklus I
Lampiran 3	: Format Observasi Penelitian Siklus II
Lampiran 4	: Pedoman Interview Penelitian Peningkatan Minat Belajar Siswa
Lampiran 5	: Catatan Lapangan I
Lampiran 6	: Catatan Lapangan II
Lampiran 7	: Catatan Lapangan III
Lampiran 8	: Catatan Lapangan IV
Lampiran 9	: RPP Siklus I
Lampiran 10	: RPP Siklus II
Lampiran 11	: Soal Pre-Test Dan Post-Test Siklus I
Lampiran 12	: Soal Pre-Test Dan Post-Test Siklus II
Lampiran 13	: Surat Izin Penelitian
Lampiran 14	: Bukti Seminar Proposal
Lampiran 15	: Sertifikat PPL-KKN
Lampiran 16	: Sertifikat TOEFL
Lampiran 17	: Sertifikat IKLA
Lampiran 18	: Sertifikat ICT
Lampiran 19	: Kartu Bimbingan
Lampiran 20	: Curriculum Vitae

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Mengajarkan bahasa asing atau bahasa kedua pada anak merupakan hal yang tidak mudah namun juga bukan pula hal yang mustahil untuk dilakukan. Justru sebenarnya pengenalan bahasa kedua pada anak akan sangat efektif apabila dilakukan oleh orang tua/pendidik sejak masih dini. Kegiatan pembelajaran bahasa tersebut dapat dilakukan dengan menggunakan media musik sebagai strategi alternatif. Bahkan sejak masih dalam kandungan, janin sudah mampu merespon musik yang diperdengarkan. Tidak menutup kemungkinan semua jenis musik dari yang tradisional hingga modern, bisa pula dimanfaatkan untuk hal yang sama. Namun, hingga saat ini yang sudah diteliti dan menunjukkan hasil positif baru musik klasik, seperti karya Mozart (Wolfgang Amadeus Mozart)¹.

Seorang peneliti bernama Enrick William Duve menemukan bahwa otak bereaksi terhadap gelombang suara tertentu. Dan gelombang tersebut dapat berpengaruh secara positif dan negatif. Ketika beredar informasi bahwa musik klasik berpengaruh terhadap perkembangan otak manusia, banyak kalangan menggunakan musik klasik sebagai obat terapi.

¹ Sefrizal, *Anak cerdas dan kreatif berkat alunan musik*, <http://id.shvoong.com/humanities/1640982-anak-cerdas-dan-kreatif-berkat/>, diakses pada tanggal 10 Agustus 2011

Dalam penelitian lain disebutkan bahwa ternyata Al-Qur'an juga sangat berpengaruh dalam perkembangan otak manusia. Terapi dengan Al-Qur'an juga terbukti mampu meningkatkan kecerdasan seorang anak, menyembuhkan berbagai penyakit, dan sebagainya. Ini dikarenakan frekuensi gelombang bacaan Al-Qur'an memiliki kemampuan untuk memprogram ulang sel-sel otak, meningkatkan kemampuan, serta menyeimbangkannya².

Selain itu, Al-Qur'an diturunkan dengan bahasa Arab, yakni bahasa yang memiliki nilai sastra yang tinggi, dan bahasa nomor satu yang paling sulit untuk dipelajari. Anak-anak yang terbiasa membaca Al-Qur'an disertai dengan memahami maknanya, ternyata memiliki kemampuan berbahasa yang lebih baik daripada anak-anak lain yang tidak terbiasa membaca Al-Qur'an. Bahkan meski bahasa tersebut masih asing, ia tidak membutuhkan waktu yang lama untuk kemudian menguasainya³.

Hal ini dapat diaplikasikan pada pembelajaran bahasa Arab di sekolah yaitu dengan cara memperdengarkan nyanyian yang berisi materi-materi ajar kebahasaan. Seperti nyanyian yang bertujuan untuk membuat kaitan antara kegiatan sehari-hari dan benda-benda disekitar melalui syair lagu, meresapkan bunyi-bunyi bahasa Arab, mengembangkan kepekaan ritme, dan menghafal kosa-kata ke dalam nyanyian yang disukai anak, maka dengan sendirinya

² Bunda, "Back to Al-Qur'an : Mozart ternyata tidak membuat cerdas!" <http://www.rumahbunda.com/education/alquran-vs-mozart-mana-yang-mencerdaskan-anak/>, diakses pada tanggal 10 Agustus 2011

³ *Ibid.*

anak akan dengan mudah menghafalkannya, selain itu anak juga akan merasa bersemangat ketika belajar bersama teman-temannya didalam kelas.

Lagu merupakan salah satu media yang sangat efektif untuk meningkatkan kemampuan kebahasaan anak. Dengan mendengarkan lagu, anak akan masuk dalam suasana yang menyenangkan, sehingga apabila lagu yang diperdengarkan tersebut dimaksudkan untuk mengasah kemampuan kebahasaan anak, tentunya kegiatan belajar tersebut akan terasa lebih ringan dan nyaman. Dan saat merasa nyaman inilah biasanya otak akan bekerja secara maksimal⁴.

Namun faktanya, masih banyak guru yang tidak memanfaatkan nyanyian ini sebagai media alternatif mengajar bahasa Arab. Hal ini terkait dengan kompetensi personal guru itu sendiri dalam menggunakan nyanyian ini dalam pembelajaran bahasa Arab. Padahal apabila guru dapat menerapkan media ini dengan baik dalam pembelajaran sehari-hari, akan mempermudah guru dalam menyampaikan materi dan membuat suasana belajar menjadi menyenangkan.

Berangkat dari latar belakang permasalahan di atas, peneliti terdorong untuk melakukan penelitian tindakan kelas terhadap pembelajaran bahasa Arab di TK Al-Falah Baron Nganjuk, berkaitan dengan pembelajaran bahasa Arab dengan menggunakan nyanyian sebagai upaya meningkatkan minat belajar bahasa Arab dan penguasaan mufradat siswa. Penulis memilih

⁴ Itsna Iftayani, *Manfaat Musik dalam Pembelajaran*, http://iftaworld.blogspot.com/2007/11/manfaat-musik-dalam-pembelajaran_18.html diakses pada tanggal 10 Agustus 2011

melakukan penelitian di TK karena belajar bahasa terbukti sangat efektif apabila dilakukan sejak dini.

Peneliti memilih menerapkan nyanyian sebagai media pembelajaran karena peneliti melihat karakteristik siswa TK yang belajar dengan konsep *Happy Learning* (belajar dalam suasana yang menyenangkan). Penggunaan nyanyian dalam kegiatan pembelajaran menciptakan suasana yang menyenangkan, terutama bagi siswa taman kanak-kanak karena anak-anak memang cenderung senang bernyanyi. Selain itu peneliti juga merasa yakin bahwa dengan menggunakan nyanyian sebagai media pembelajaran ini akan dapat meningkatkan minat belajar bahasa Arab dan meningkatkan penguasaan mufradat siswa dan sekaligus membantu guru menyampaikan materi pelajaran bahasa Arab.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut di atas, maka masalah pokok yang dirumuskan untuk penelitian ini adalah:

1. Apakah penggunaan nyanyian sebagai media alternatif dapat meningkatkan minat belajar bahasa Arab siswa TK Al-Falah Baron Nganjuk?
2. Apakah penggunaan nyanyian sebagai media alternatif dapat meningkatkan penguasaan mufradat siswa TK Al-Falah Baron Nganjuk?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

- a. Mengetahui peningkatan minat belajar bahasa Arab siswa TK Al-Falah Baron Nganjuk setelah menggunakan nyanyian sebagai media pembelajaran.
- b. Mengetahui peningkatan penguasaan mufradat siswa TK Al-Falah Baron Nganjuk setelah menggunakan nyanyian sebagai media pembelajaran.

2. Kegunaan penelitian

a. Kegunaan Teoritik

- 1) Sebagai bahan pertimbangan bagi pendidik dalam meningkatkan mutu pembelajaran bahasa Arab dengan menggunakan media yang beragam.
- 2) Sebagai solusi alternatif untuk mengatasi problem pengajaran bahasa Arab, baik secara teoritis maupun praktis dalam penggunaan media pembelajaran.

b. Kegunaan Praktis

- 1) Memberikan pengalaman baru pada guru dengan mengaplikasikan nyanyian sebagai media pembelajaran bahasa Arab.
- 2) Memberikan kontribusi wacana dan menambah khasanah keilmuan di bidang pendidikan bahasa Arab khususnya

pemanfaatan media pembelajaran pada mata pelajaran bahasa Arab.

D. Kajian Pustaka

Kajian mengenai penggunaan nyanyian sebagai media pembelajaran sudah pernah dilakukan sebelumnya. Berikut beberapa penelitian yang telah membahas masalah tersebut :

- a. Skripsi saudara Intikhanah dari jurusan PAI (Pendidikan Agama Islam) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta “*Penggunaan Lagu Islami dalam Pembelajaran PAI di TPA Nurul Iman Kalasan Kab. Sleman*” Tahun 2005. Penelitiannya bertujuan guna mendeskripsikan dan menganalisis secara kritis tentang penggunaan lagu islami dalam pembelajaran PAI (Pendidikan Agama Islam) di TPA Nurul Iman Kalasan.

Dalam penelitiannya ini, merupakan penelitian kualitatif dengan mengambil tempat di TPA Nurul Iman Kalasan. Dalam penelitiannya Intikhanah mendapatkan hasil :

1. Nilai-nilai pendidikan islam yang terdapat pada lagu-lagu Islami antara lain: Aqidah, Ibadah akhlak;
2. Dalam pembelajaran PAI melalui lagu-lagu islami Ustadz di sana menggunakan metode demonstrasi, latihan dan pengulangan;
3. Dalam pembelajaran PAI, lagu Islam berperan sebagai media dalam pembelajaran pendidikan

emosi, motorik, pengembangan kemampuan bahasa, pengayaan nilai rohani dan moral⁵.

- b. Skripsi saudara Nurhidayah dari jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta “*Penanaman Nilai-nilai Pendidikan Agama Islam Pada Anak-anak Lewat Nyanyian dan Musik di SPA Palem Kecut Yogyakarta*”. Diterangkan bahwa penelitian ini menghasilkan bahwa media audio nyanyian dan musik dapat digunakan sebagai salah satu proses penanaman nilai pendidikan. Disebutkannya lagi hasil penelitian:
1. Nilai-nilai keagamaan yang ditanamkan pada anak-anak lewat nyanyian dan musik di SPA *Salama* (Sanggar Pendidikan Anak) meliputi nilai-nilai aqidah, nilai ibadah dan nilai akhlaq. Semuanya dikemas dalam sebuah album kaset yang merupakan hasil karya dari para aktivis Sanggar *Salama*;
 2. dalam penanaman nilai-nilai Pendidikan Agama Islam pada anak-anak lewat nyanyian dan musik, hal inilah yang dilakukan agar anak-anak tidak jenuh dalam menerima materi, sehingga anak-anak dapat menerima materi dengan baik⁶.
- c. Skripsi saudara Kholivatul Iman dari jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

⁵ Imtikhanah, *Penggunaan Lagu Islami dalam Pembelajaran PAI di TPA Nurul Iman Kalasan Kab. Sleman*, Skripsi, (Yogyakarta: Perpustakaan UIN Sunan kalijaga, 2005).

⁶ Nurhidayah, *Penanaman Nilai-nilai Pendidikan Agama Islam Pada Anak-anak Lewat Nyanyian dan Musik di SPA Palem Kecut Yogyakarta*, Skripsi, (Yogyakarta: Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga, 2001).

“Efektivitas Media Musik Dalam Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Kelas VII MTs Negeri Karangmojo Gunungkidul”. Penelitian ini menghasilkan bahwa media musik dapat digunakan untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam. Disebutkan pula hasil penelitiannya sebagai berikut :

1. Aktivitas belajar Sejarah Kebudayaan Islam Kelas VII E di MTs Negeri Karangmojo Gunungkidul sebelum menggunakan musik sebagai media pembelajaran didominasi oleh metode ceramah ditambah tanya jawab dan mencatat dengan minimnya pemanfaatan media;
2. Implikasi pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Kelas VII E di MTs Negeri Karangmojo Gunungkidul sebelum menggunakan musik sebagai media pembelajaran terhadap efektifitas belajar siswa belum dapat terlihat. Kondisi kelas agak sedikit gaduh dan kurang kondusif untuk belajar. Adanya pembelajaran yang belum dapat memanfaatkan media pembelajaran yang tepat menimbulkan siswa yang menjadi cenderung kurang perhatian dalam pembelajaran, keluar masuk ruangan saat pembelajaran berlangsung, partisipasi dalam pembelajaran kurang, kondisi kelas yang pasif, daya serap yang lemah, siswa merasa bosan dan jenuh untuk melanjutkan pembelajaran;
3. Inovasi pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Kelas VII E di MTs Negeri Karangmojo Gunungkidul dengan menggunakan musik sebagai media pembelajaran dapat secara efektif meningkatkan hasil prestasi belajar siswa;
4. Implikasi dari penerapan musik sebagai media

pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MTs Negeri Karangmojo Gunungkidul tercermin dari respon yang ditunjukkan peserta didik selama kegiatan pembelajaran yang ceria dan menggemirakan berlangsung. Peserta didik dengan antusias mengikuti seluruh kegiatan yang ada dalam proses pembelajaran. Keantusiasan peserta didik dalam mengikuti kegiatan pembelajaran terlihat dari tingginya partisipasi yang diberikan oleh peserta didik. Sejalan dengan hal tersebut, prestasi peserta didik pun ikut meningkat⁷.

- d. Buku karya Imam Musbikin dengan judul "*Mengapa Anaku Malas Belajar Ya?*" menerangkan bahwa dibandingkan dengan media lain, lagu anak memiliki kelebihan. Kelebihan tersebut antara lain karena lagu anak memiliki irama yang menyenangkan sehingga anak akan senang menyanyikannya berulang-ulang. Hal inilah yang membuat lagu anak menjadi media belajar yang menyenangkan, sebagaimana diungkapkan oleh Dra. Tjut Rifameutia, MA seorang psikolog dan staff pengajar fakultas psikologi Universitas Indonesia. Menurut beliau, cara belajar yang menyenangkan akan memudahkan anak untuk mengingat dan mencerna sehingga lebih mudah menjadi bagian dari dirinya, seperti halnya mempelajari sesuatu melalui sebuah

⁷ Kholivatul Iman, *Efektivitas Media Musik Dalam Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Kelas VII MTs Negeri Karangmojo Gunungkidul.*, Skripsi, (Yogyakarta: Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga, 2005).

lagu⁸. Menurut Dra. Tjut Rifameutia ada beberapa hal yang dapat dipelajari seorang anak melalui lagu, antara lain : a). Lagu berguna untuk menambah perbendaharaan kata melalui liriknya yang sederhana; b). Secara tidak langsung membantu perkembangan motorik anak dengan gerakan yang dilakukan dengan mengikuti irama; c). Mengajarkan kebaikan melalui tema yang di angkat dalam lagu tersebut; d). Menambah wawasan anak mengenai lingkungan di sekitarnya.

Hal senada juga diungkapkan oleh A.T. Mahmud, seorang komposer lagu anak-anak yang juga seorang pendidik. Bahwa lagu anak berguna untuk membantu perkembangan anak. Setidaknya ada dua syarat yang harus dipenuhi sebuah lagu untuk masuk ke dalam kriteria lagu yang baik, yaitu aspek pedagogis dan aspek teknis. Dari segi pedagogis, hendaknya tema lagu di sesuaikan dengan usia anak. Apabila di gunakan di TK, maka tema yang digunakan disesuaikan dengan kurikulum yang berlaku. Sedangkan dari segi teknis, hendaknya lagu dibuat dengan wilayah nada yang pendek sesuai dengan kemampuan pita suara anak, misalnya 6 sampai 7 tangga nada atau sekitar 1 oktaf. Sedangkan bahasa yang digunakan harus menggunakan bahasa yang sederhana, dan dengan intonasi kata yang disesuaikan dengan bahasa baku⁹.

⁸ Imam Musbikin, *Mengapa Anakku Malas Belajar Ya?*, (Yogyakarta : Diva Press, 2009), hlm. 282.

⁹ *Ibid*, hlm. 284.

E. Landasan Teoritis

1. Definisi Nyanyian

Menurut kamus besar bahasa Indonesia nyanyian adalah mengeluarkan suara bernada; berlagu (dengan lirik atau tidak)¹⁰.

Nyanyian merujuk kepada aktivitas membunyikan suara dalam bentuk tertentu yang bertujuan menghasilkan nada dan melodi yang disenangi. Ia merupakan salah satu aktivitas manusia yang bertujuan untuk mengembirakan hati. Nyanyian bisa dilakukan dengan bantuan alat musik atau hanya dengan secara bertepuk tangan dan sebagainya. Nyanyian memerlukan daya kreativitas manusia dan dianggap sebagai salah satu cabang seni.

Sedangkan lagu merupakan gubahan seni nada atau suara dalam urutan, kombinasi, dan hubungan temporal untuk menghasilkan gubahan musik yang mempunyai kesatuan dan kesinambungan (mengandung irama). Lagu dapat dinyanyikan secara solo, berdua (duet), bertiga (trio) atau beramai-ramai (koir). Perkataan dalam lagu biasanya berbentuk puisi berirama, namun ada juga yang bersifat keagamaan ataupun prosa bebas. Sedangkan nyanyian adalah syair yang dilafalkan sesuai nada, ritme, birama, dan melodi tertentu hingga membentuk harmoni.¹¹

Bernyanyi adalah melafalkan syair sesuai nada, ritme, dan melodi tertentu hingga membentuk harmoni. Bernyanyi dapat mengembangkan

¹⁰ <http://pusatbahasa.diknas.go.id/kbbi>, dikases pada tanggal 20 November 2011.

¹¹ <http://id.wikipedia.org/w/index.php?oldid=3881722> Kontributor: AFP, Aldo samulo, Andri.h, Arief Permadi, Bennylin, Fajar juhaeri, Kembangraps, Red meteor, Tjmoel, diakses pada tanggal 12 Januari 2011.

bakat seni dan apresiasi anak terhadap musik. Faktanya, aktivitas bernyanyi dapat merupakan suatu metoda pembelajaran terhadap materi yang akan disampaikan, bahkan dengan bernyanyi anak akan lebih mudah ingat terhadap suatu materi.

2. Konsep Dasar Minat belajar

Minat belajar terdiri dari dua kata yakni minat dan belajar, dua kata ini beda arti, untuk itu penulis akan mendefinisikan satu persatu, sebagai berikut :

- a. Minat menurut kamus besar bahasa Indonesia adalah kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu¹².

Minat adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan. Kegiatan yang diminati seseorang akan diperhatikan terus-menerus yang disertai dengan rasa senang. Minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa keterikatan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh¹³.

Berdasarkan definisi di atas, bisa dikatakan bahwa minat adalah kecenderungan jiwa yang relatif menetap kepada diri seseorang dan biasanya disertai dengan perasaan senang. Minat tidak timbul atau muncul secara tiba-tiba, melainkan timbul akibat dari partisipasi, pengalaman, kebiasaan pada waktu belajar atau bekerja. Dengan kata

¹² Pusat Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Edisi keempat., (Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Utama, 2008), hlm. 916.

¹³Syarifudin Cakhyono, *Tinjauan tentang Minat Belajar Siswa* <http://ponpesariwani.blogspot.com/2011/04/tinjauan-tentang-minat-belajar-siswa.html>, diakses pada tanggal 14 September 2011.

lain, minat dapat menjadi penyebab kegiatan dan penyebab partisipasi dalam kegiatan.

Menurut ilmu psikologi pendidikan, minat termasuk dalam ranah afektif. Ranah afektif adalah ranah yang berkaitan dengan sikap dan nilai. Ranah afektif mencakup watak perilaku seperti perasaan, minat, sikap, emosi, dan nilai. Ciri-ciri hasil belajar afektif akan tampak pada peserta didik dalam berbagai tingkah laku. Seperti: perhatiannya terhadap mata pelajaran bahasa Arab, kedisiplinannya dalam mengikuti mata pelajaran bahasa Arab disekolah, motivasinya yang tinggi untuk tahu lebih banyak mengenai pelajaran bahasa Arab yang di terimanya, penghargaan atau rasa hormatnya terhadap guru bahasa Arab dan sebagainya.

Ranah afektif menjadi lebih rinci lagi terbagi ke dalam lima jenjang, yaitu:

(1) *receiving* (2) *responding* (3) *valuing* (4) *organization* (5) *characterization by value or value complex*¹⁴.

Receiving atau *attending* (*menerima* atau *memperhatikan*), adalah kepekaan seseorang dalam menerima rangsangan (stimulus) dari luar yang datang kepada dirinya dalam bentuk masalah, situasi, gejala dan lain-lain. Termasuk dalam jenjang ini misalnya adalah kesadaran dan keinginan untuk menerima stimulus, mengontrol dan

¹⁴ Huzaifah Hamid "Ranah Penilaian Kognitif, Afektif dan Psikomotorik," <http://zaifbio.wordpress.com/2009/11/15/ranah-penilaian-kognitif-afektif-dan-psikomotorik/> akses tanggal 13 September 2011

menyeleksi gejala-gejala atau rangsangan yang datang dari luar. Receiving atau attending juga sering di beri pengertian sebagai kemauan untuk memperhatikan suatu kegiatan atau suatu objek. Pada jenjang ini peserta didik dibina agar mereka bersedia menerima nilai atau nilai-nilai yang di ajarkan kepada mereka, dan mereka mau menggabungkan diri kedalam nilai itu atau meng-identifikasikan diri dengan nilai itu. Contoh hasil belajar afektif jenjang receiving , misalnya: peserta didik menyadari bahwa disiplin wajib di tegakkan, sifat malas dan tidak di siplin harus disingkirkan jauh-jauh.

Responding (menanggapi) mengandung arti “adanya partisipasi aktif”. Jadi kemampuan menanggapi adalah kemampuan yang dimiliki oleh seseorang untuk mengikut sertakan dirinya secara aktif dalam fenomena tertentu dan membuat reaksi terhadapnya salah satu cara. Jenjang ini lebih tinggi daripada jenjang receiving. Contoh hasil belajar ranah afektif responding adalah peserta didik tumbuh hasratnya untuk mempelajarinya lebih jauh atau menggali lebih dalam lagi, ajaran-ajaran Islam tentang kedisiplinan.

Valuing (menilai, menghargai) Menilai atau menghargai artinya memberikan nilai atau memberikan penghargaan terhadap suatu kegiatan atau obyek, sehingga apabila kegiatan itu tidak dikerjakan, dirasakan akan membawa kerugian atau penyesalan. Valuing adalah merupakan tingkat afektif yang lebih tinggi lagi daripada receiving dan responding. Dalam kaitan dalam proses belajar

mengajar, peserta didik disini tidak hanya mau menerima nilai yang diajarkan tetapi mereka telah memiliki kemampuan untuk menilai konsep atau fenomena, yaitu baik atau buruk. Bila suatu ajaran yang telah mampu mereka nilai dan mampu untuk mengatakan “itu adalah baik”, maka ini berarti bahwa peserta didik telah menjalani proses penilaian. Nilai itu mulai ditanamkan (*internalized*) dalam dirinya. Dengan demikian nilai tersebut telah stabil dalam peserta didik. Contoh hasil belajar efektif jenjang valuing adalah tumbuhnya kemampuan yang kuat pada diri peserta didik untuk berlaku disiplin, baik disekolah, dirumah maupun di tengah-tengah kehidupan masyarakat.

Organization (mengatur atau mengorganisasikan), artinya mempertemukan perbedaan nilai sehingga terbentuk nilai baru yang universal, yang membawa pada perbaikan umum. Mengatur atau mengorganisasikan merupakan pengembangan dari nilai kedalam satu sistem organisasi, termasuk didalamnya hubungan satu nilai dengan nilai lain., pemantapan dan prioritas nilai yang telah dimilikinya. Contoh nilai efektif jenjang organization adalah peserta didik mendukung penegakan disiplin nasional yang telah dicanangkan oleh bapak presiden Soeharto pada peringatan hari kemerdekaan nasional tahun 1995.

Characterization by value or value complex (karakterisasi dengan suatu nilai atau komplek nilai), yakni keterpaduan semua

sistem nilai yang telah dimiliki oleh seseorang, yang mempengaruhi pola kepribadian dan tingkah lakunya. Disini proses internalisasi nilai telah menempati tempat tertinggi dalam suatu hirarki nilai. Nilai itu telah tertanam secara konsisten pada sistemnya dan telah mempengaruhi emosinya. Ini adalah merupakan tingkat efektif tertinggi, karena sikap batin peserta didik telah benar-benar bijaksana. Ia telah memiliki philosophy of life yang mapan. Jadi pada jenjang ini peserta didik telah memiliki sistem nilai yang telah mengontrol tingkah lakunya untuk suatu waktu yang lama, sehingga membentuk karakteristik “pola hidup” tingkah laku yang menetap, konsisten dan dapat diramalkan. Contoh hasil belajar afektif pada jenjang ini adalah siswa telah memiliki kebulatan sikap wujudnya peserta didik menjadikan perintah Allah SWT yang tertera di Al-Quran menyangkut disiplin, baik kedisiplinan sekolah, di rumah maupun ditengah-tengah kehidupan masyarakat.

Ranah afektif tidak dapat diukur seperti halnya ranah kognitif, karena dalam ranah afektif kemampuan yang diukur adalah: Menerima (memperhatikan), Merespon, Menghargai, Mengorganisasi, dan Karakteristik suatu nilai.

Skala yang digunakan untuk mengukur ranah afektif seseorang terhadap kegiatan suatu objek diantaranya skala sikap. Hasilnya berupa kategori sikap, yakni mendukung (positif), menolak (negatif), dan

netral. Sikap pada hakikatnya adalah kecenderungan berperilaku pada seseorang.

Ada tiga komponen sikap, yakni *kognisi*, *afeksi*, dan *konasi*. Pengertian kognisi menurut kamus besar bahasa Indonesia adalah kegiatan atau proses memperoleh pengetahuan (termasuk kesadaran, perasaan, dan sebagainya) atau usaha mengenali sesuatu, melalui pengalaman sendiri¹⁵. Kognisi berkenaan dengan pengetahuan seseorang tentang objek yang dihadapinya. Afeksi diartikan sebagai rasa kasih sayang, emosi yang lunak¹⁶. Afeksi berkenaan dengan perasaan dalam menanggapi objek tersebut, sedangkan konasi diartikan sebagai bagian dari kehidupan mental yang banyak berhubungan dengan usaha termasuk di dalamnya keinginan atau kemauan¹⁷. Konasi berkenaan dengan kecenderungan berbuat terhadap objek tersebut. Oleh sebab itu, sikap selalu bermakna bila dihadapkan kepada objek tertentu.

Skala sikap dinyatakan dalam bentuk pernyataan untuk dinilai oleh responden, apakah pernyataan itu didukung atau ditolaknya, melalui rentangan nilai tertentu. Oleh sebab itu, pernyataan yang diajukan dibagi ke dalam dua kategori, yakni pernyataan positif dan

¹⁵ Pusat Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*...., hlm. 712.

¹⁶ Pusat Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*...., hlm. 14.

¹⁷ *Ibid*, hlm. 72.

pernyataan negatif. Misalnya senang pada pelajaran dimaknai positif, sedang kecemasan dimaknai negatif.

Penilaian minat dapat digunakan untuk:

- a. Mengetahui minat peserta didik sehingga mudah untuk pengarahan dalam pembelajaran.
- b. Mengetahui bakat dan minat peserta didik yang sebenarnya.
- c. Pertimbangan penjurusan dan pelayanan individual peserta didik.
- d. Menggambarkan keadaan langsung di lapangan/kelas.
- e. Mengelompokkan peserta didik yang memiliki peserta minat sama.
- f. Acuan dalam menilai kemampuan peserta didik secara keseluruhan dan memilih metode yang tepat dalam penyampaian materi.
- g. Mengetahui tingkat minat peserta didik terhadap pelajaran yang diberikan pendidik.
- h. Bahan pertimbangan menentukan program sekolah.
- i. Meningkatkan motivasi belajar peserta didik.

b. Belajar

Sedangkan pengertian belajar adalah sebagai berikut :

1. Belajar menurut kamus besar bahasa Indonesia adalah berusaha memperoleh kepandaian atau ilmu¹⁸.
2. Berubah tingkah laku atau tanggapan yang disebabkan oleh pengalaman¹⁹.

¹⁸ *Ibid*, hlm. 23.

Belajar merupakan suatu proses perubahan, yaitu perubahan tingkah laku sebagai hasil dari interaksi dengan lingkungannya dalam memenuhi kebutuhan hidup. Belajar merupakan usaha penguasaan materi ilmu pengetahuan yang merupakan sebagian kegiatan menuju terbentuknya kepribadian seutuhnya.

Jadi, yang dimaksud dari minat belajar adalah aspek psikologi seseorang yang menampakkan diri dalam beberapa gejala, seperti : gairah, keinginan, perasaan suka untuk melakukan proses perubahan tingkah laku melalui berbagai kegiatan yang meliputi mencari pengetahuan dan pengalaman, dengan kata lain, minat belajar itu adalah perhatian, rasa suka, ketertarikan seseorang (siswa) terhadap belajar yang ditunjukkan melalui keantusiasannya, partisipasi dan keaktifan dalam belajar.

F. Hipotesis Tindakan

Penelitian tindakan kelas ini dilakukan dengan menggunakan nyanyian sebagai media alternatif untuk meningkatkan minat belajar bahasa Arab dan penguasaan mufradat siswa TK Al-Falah Baron Nganjuk. Pada waktu penelitian ini dilaksanakan, peneliti berkolaborasi dengan guru kelas untuk menerapkan rencana dan strategi belajar-mengajar yang tertuang di dalam rencana program pembelajaran (RPP).

Bentuk kolaborasi antara peneliti dengan guru diantaranya peneliti membantu guru untuk membimbing siswa menyanyi secara bersama-sama di

¹⁹ *Ibid*, hlm. 23.

dalam kelas, dan membantu membimbing siswa yang belum memahami mufradat dalam lagu yang dinyanyikan. Guru juga memberi masukan kepada peneliti tentang kekurangan-kekurangan pada setiap siklus, dan lain sebagainya. Penelitian ini dikatakan berhasil apabila terjadi peningkatan minat dengan tingginya tingkat keaktifan siswa di dalam kelas dalam merespon setiap stimulus yang diberikan oleh guru. Selain itu, penelitian ini berhasil jika penguasaan mufradat siswa mampu mencapai skor rata-rata 8.

G. Metode Penelitian

a. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian tindakan kelas (*Classroom Action Research*) yaitu suatu pencerminan terhadap kegiatan belajar yang berupa tindakan, sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersamaan. Tindakan ini diberikan oleh guru, atau dilakukan oleh siswa dengan arahan dari guru²⁰.

Penelitian tindakan kelas ini mengambil bentuk penelitian kolaboratif, dimana peneliti berkolaborasi dengan guru bahasa Arab yang bergabung dalam suatu tim untuk melakukan penelitian dengan tujuan memperbaiki kekurangan-kekurangan dalam praktek cara belajar mengajar. Hubungan anggota dalam tim kolaborasi bersifat kemitraan, sehingga kedudukan peneliti dan guru bahasa Arab adalah sama, untuk memikirkan persoalan-persoalan yang akan diteliti dalam penelitian

²⁰ Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), hlm 3.

tindakan, dengan demikian peneliti dituntut untuk bisa terlibat secara langsung dalam penelitian tindakan kelas ini²¹.

Penelitian tindakan kelas ini diawali dengan perencanaan (*planning*), tindakan (*action*), mengobservasi dan mengevaluasi proses dan hasil tindakan (*observation and evaluation*), dan melakukan refleksi (*reflecting*), dan seterusnya sampai perbaikan atau peningkatan yang diharapkan tercapai (kriteria keberhasilan)²².

b. Subjek Penelitian dan Pelaksana Tindakan

Adapun yang menjadi subyek atau sumber data penelitian ini adalah siswa kelas B TK Al-Falah Baron Nganjuk. Sedangkan pelaksana tindakan di kelas adalah guru bahasa Arab kelas B TK Al-Falah Baron Nganjuk bersama penulis.

c. Model (desain) Penelitian

Adapun konsep tindakan (*action*) dalam PTK diterapkan melalui urutan dari beberapa tahap berdaur ulang (*cyclical*). Siklus dalam PTK terdiri dari empat tahapan, yakni perencanaan tindakan, melakukan tindakan, pengamatan atau observasi dan analisis atau refleksi. Apabila setelah siklus II indikator keberhasilan belum tercapai, maka dilanjutkan pada siklus III dan seterusnya sampai penelitian berhasil²³. Sebagaimana yang disajikan dalam gambar berikut ini²⁴ :

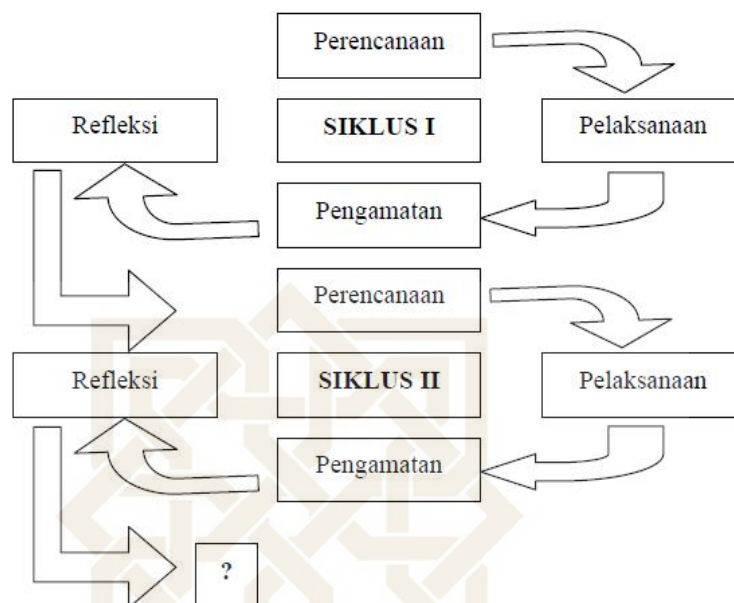
²¹ *Ibid*, hlm. 17.

²² *Ibid*, hlm. 104.

²³ Kunandar, *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru*, (Jakarta: PT.Rajagrafindo Persada2008), hlm. 59.

²⁴ Suharsimi Arikunto, *Penelitian.....*, hlm. 16.

Gambar 1. Desain Penelitian Tindakan Kelas



Keempat langkah tersebut merupakan satu siklus atau putaran, artinya sesudah langkah ke-4, apabila indikator keberhasilan belum tercapai maka menuju ke siklus dua (mulai dari tahap 1 sampai dengan empat) dan seterusnya.

Adapun prosedur atau langkah-langkah yang akan dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Personel yang terlibat

Di dalam penelitian ini, peneliti berkolaborasi dengan guru bahasa Arab sebagai tim, di mana masing-masing anggota tim memiliki kedudukan yang sama. Peneliti sebagai observer dan guru sebagai pelaksana bersama siswa melaksanakan pembelajaran bahasa Arab dengan lagu sebagai media pembelajaran, semua tindakan didiskusikan antara peneliti dan guru.

b. Penyusunan instrumen pembelajaran

Instrumen pembelajaran yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari silabus, sistem penilaian, rencana pembelajaran (RPP), lembar kerja siswa, dan soal evaluasi yang dibuat peneliti berdasarkan penerapan pembelajaran bahasa Arab dengan menggunakan nyanyian sebagai media pembelajaran yang sebelumnya dikonsultasikan kepada guru bahasa Arab.

d. Skenario tindakan

1) Siklus I

a. Perencanaan tindakan

Kegiatan yang dilaksanakan pada tahap perencanaan tindakan ini meliputi:

- 1) Pembuatan RPP tentang materi “Bercerita Tentang Pengalaman” dengan tema “Diri Sendiri” sub tema “Mengenal Diriku” yang akan diajarkan dengan menggunakan lagu ركب Diriku sebagai media pembelajaran.

- 2) Persiapan sarana dan media pembelajaran yang akan digunakan, yaitu berupa file mp3 lagu ركب العربة.

- 3) Persiapan lembar observasi pembelajaran serta lembar catatan lapangan yang akan digunakan pada setiap pembelajaran.

4) Persiapan soal tes untuk siswa yaitu tes yang akan diberikan pada awal (pre-test) dan akhir siklus(post-test). Siklus tes disusun oleh peneliti dengan pertimbangan guru yang bersangkutan.

b. Pelaksanaan tindakan

Pada tahap ini, guru melaksanakan desain pembelajaran bahasa Arab yang telah direncanakan. Selama pembelajaran berlangsung guru akan menggunakan RPP yang telah disusun. Guru mengajar dengan materi “bercerita tentang pengalaman” dalam tema “Diri Sendiri” dan sub tema “Menenal Diriku” dengan menggunakan lagu ركوب العربة sebagai media pembelajaran.

Selama kegiatan pembelajaran berlangsung, peneliti membantu guru bersama-sama menyanyikan lagu ركوب العربة, membantu siswa

yang belum mengerti mufradat dari lagu tersebut serta mengamati semua kegiatan pembelajaran yang sedang berlangsung di kelas.

c. Observasi

Observasi dilaksanakan bersamaan dengan pelaksanaan kegiatan. Pada tahap ini dilaksanakan proses observasi terhadap pelaksanaan tindakan dengan lembar observasi yang telah dibuat. Lembar observasi ini berupa lembar observasi proses pembelajaran. Kegiatan observasi dilakukan selama proses pembelajaran

berlangsung dengan menggunakan lembar observasi yang telah disiapkan sebagai upaya untuk mengetahui jalannya pembelajaran.

d. Refleksi

Pada tahap ini peneliti mengumpulkan dan mengidentifikasi data yang diperoleh selama observasi dan catatan lapangan, kemudian dilakukan refleksi. Pelaksanaan refleksi berupa diskusi antara peneliti dengan guru bahasa Arab yang bersangkutan.

Diskusi tersebut bertujuan untuk mengevaluasi hasil tindakan yang telah dilakukan yaitu dengan cara melakukan pengkajian terhadap proses yang terjadi, masalah yang muncul dan segala yang berkaitan dengan tindakan yang dilakukan. Setelah itu peneliti merumuskan perencanaan untuk siklus berikutnya.

e. Analisa Penyimpulan

Setelah data dicari eksplanasinya, dianalisis, dan disintesis dengan dihitung skor atau presentase lembar observasi dan lembar tes, kemudian ditarik kesimpulannya.

2) Siklus II

Tahapan kegiatan pembelajaran pada siklus II mengikuti tahapan kegiatan pembelajaran pada siklus I. Dalam hal ini, rencana tindakan siklus II disusun berdasarkan hasil refleksi pada siklus I. Kegiatan-kegiatan yang dilakukan pada siklus II dimaksudkan sebagai penyempurnaan atau perbaikan terhadap pelaksanaan pembelajaran

bahasa Arab dengan nyanyian sebagai media pembelajaran pada siklus

I.

e. Metode Pengumpulan Data

Merupakan segala bentuk cara yang digunakan untuk memperoleh data-data yang dibutuhkan dalam sebuah penelitian. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan tiga macam metode pengumpulan data, yaitu berupa observasi, tes, interview dan dokumentasi.

a. Observasi

Observasi adalah pengamatan yang dilakukan oleh peneliti (observer) untuk mengamati hal-hal yang menjadi pokok pengamatannya. Dalam hal ini observasi atau pengamatan dilakukan di sekolah, dengan mengamati kegiatan pembelajaran yang berlangsung, serta mengamati kondisi serta lingkungan belajar yang mendukung. Observasi yang dilakukan oleh penulis adalah metode observasi tak berstruktur, yaitu dengan tidak sepenuhnya melaporkan peristiwa agar penulis lebih bebas dan lebih lentur (fleksibel) dalam mengamati peristiwa.

Observasi dilakukan oleh peneliti selama proses pembelajaran berlangsung untuk mengetahui proses pelaksanaan dan aktivitas siswa dengan menggunakan lagu ركوب العربة sebagai media pembelajaran.

Observasi ini dilakukan dengan menggunakan lembar observasi yang telah dipersiapkan. Selain itu penulis menggunakan metode ini untuk memperoleh data tentang keadaan sekolah secara fisik.

b. Tes

Tes merupakan himpunan pertanyaan yang harus dijawab, ditanggapi, atau tugas yang harus dilaksanakan oleh orang yang sedang dites. Tes dilakukan untuk mengetahui sejauh mana penguasaan siswa mengenai materi yang diajarkan meliputi aspek pengetahuan dan keterampilan²⁵.

Metode ini digunakan untuk mengetahui secara jelas sejauh mana penguasaan siswa mengenai mufradat yang ada dalam lagu ركب العربية dan untuk mengetahui peningkatan minat siswa setelah menggunakan lagu tersebut sebagai media pembelajaran. Tes dilakukan untuk memperoleh data yang kemudian di olah menjadi kesimpulan yang dapat dipertanggung jawabkan kebenarannya.

Soal atau materi yang digunakan sebagai alat tes disusun peneliti bersama guru mata pelajaran dan kemudian di terapkan kepada siswa.

c. Interview

Interview atau wawancara penulis gunakan untuk menggali informasi seputar sejarah dan perkembangan TK Al-Falah Baron Nganjuk. Data hasil interview ini kemudian digunakan untuk

²⁵ Asep Jihad, Abdul Haris, *Evaluasi Pembelajaran*, (Yogyakarta : Multi Presindo, 2008), hlm. 67.

menerangkan mengenai identitas sekolah. Metode ini ditujukan kepada saksi sejarah perkembangan TK Al-Falah, yaitu pengurus yayasan, kepala sekolah serta mantan kepala sekolah TK Al-Falah.

Penulis juga menggunakan metode ini untuk mengumpulkan data mengenai tingkat ketertarikan atau minat siswa dalam belajar bahasa Arab karena tidak memungkinkan untuk meminta siswa mengisi angket/kuesioner. Beberapa butir soal yang digunakan untuk panduan interview ini cukup untuk menggambarkan bagaimana tingkat ketertarikan atau minat siswa dalam mempelajari bahasa Arab dengan menggunakan nyanyian.

d. Dokumentasi

Metode dokumentasi ini penulis gunakan untuk memperoleh data mengenai struktur organisasi, keadaan guru, keadaan karyawan, keadaan siswa serta sarana dan prasarana yang ada di sekolah.

f. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian tindakan kelas, ada 2 jenis data yang akan dikumpulkan yaitu data kualitatif dan kuantitatif. Untuk menganalisis data yang diperoleh dari lapangan, penulis menggunakan metode analisa deskriptif kualitatif. Sedangkan data kuantitatif digunakan untuk mengetahui peningkatan minat belajar bahasa Arab dan peningkatan penguasaan mufradat siswa dilihat dari hasil post-test dibanding pre-test.

Data kuantitatif disajikan dalam tabel distribusi frekuensi data tunggal. Tabel distribusi frekuensi data tunggal adalah salah satu jenis

tabel statistik yang didalamnya disajikan frekuensi dari data angka; angka yang ada itu tidak dikelompok-kelompokkan (*ungrouped data*)²⁶.

Untuk mengetahui angka persenan tersebut digunakan rumus :

$$p = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

- f = Frekuensi yang sedang dicari persamaannya
 N = *Number of Cases* (jumlah frekuensi/banyaknya individu)
 P = Angka persentase²⁷.

Untuk menghitung nilai rata-rata keberhasilan siswa dalam menjawab soal pre-test, post-test dan tes penguasaan mufradat di hitung dengan menggunakan rumus :

$$M_x = \frac{\Sigma fX}{N}$$

- M_x = Mean yang di cari
 ΣfX = Jumlah dari hasil perkalian antara *Midpoint* dari masing-masing interval, dengan frekuensinya.
 N = *Number of Cases*²⁸.

²⁶ Anas sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2005), hlm. 39.

²⁷ *Ibid*, hlm. 43.

²⁸ *Ibid*, hlm. 85.

H. Indikator Keberhasilan

Penelitian tindakan kelas ini dikatakan berhasil apabila mencapai indikator-indikator sebagai berikut :

1. Minat belajar bahasa Arab siswa mengalami peningkatan yang dapat terlihat dari keaktifan siswa di dalam kelas. Hal ini di nilai dari peningkatan keaktifan siswa dalam merespon setiap stimulus yang diberikan oleh guru. Penelitian mengenai minat ini dilakukan pada awal siklus I pembelajaran bahasa Arab dan pada akhir siklus II dengan menggunakan metode interview langsung kepada siswa.
2. Rata-rata skor penguasaan mufradat siswa meningkat hingga mencapai nilai 8 dari range nilai 1-10. Di lihat dari peningkatan nilai pre-test dan post-test.

I. Sistematika Pembahasan

Untuk memperjelas gambaran tentang pembahasan penulisan hasil penelitian ini, perlu diuraikan sistematika pembahasannya, yaitu :

Pendahuluan

Berisi tentang gambaran umum penelitian yang mencakup latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka, landasan teori, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

Isi

Berisi tentang gambaran umum TK Al Falah Baron Nganjuk yang terdiri dari letak geografis, sejarah berdiri dan perkembangannya, struktur organisasi, keadaan guru, siswa dan karyawan, serta kondisi sarana dan

prasarana yang dimiliki. Dan juga memuat mengenai laporan hasil penelitian tindakan kelas yang mencakup prosedur penelitian tindakan kelas, materi pembelajaran, dan situasi saat pembelajaran, analisis data, serta faktor pendukung dan penghambat penelitian tindakan kelas.

Penutup

Berisi kesimpulan mengenai hasil penelitian, saran-saran penulis mengenai kegiatan pembelajaran yang telah berlangsung, dan penutup.



BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari penelitian yang telah dilakukan, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Penerapan pembelajaran dengan menggunakan nyanyian dengan subjek penelitian siswa kelas B semester I TK Al-Falah Baron Nganjuk tahun pelajaran 2011/2012 dapat meningkatkan minat belajar siswa, dari hasil sebelum penerapan pembelajaran dengan nyanyian diketahui prosentase minat belajar bahasa Arab siswa 39,67 %, sedangkan hasil yang diperoleh setelah penerapan pembelajaran dengan menggunakan nyanyian prosentase minat belajar bahasa Arab siswa meningkat yaitu menjadi 68,26 %. Peningkatan tersebut menunjukkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan nyanyian berhasil dilakukan dan terbukti mampu meningkatkan minat belajar siswa.
2. Penerapan pembelajaran dengan menggunakan nyanyian dapat meningkatkan penguasaan mufradat siswa kelas B TK Al-Falah Baron Nganjuk berdasarkan peningkatan nilai hasil pre-test dan post-test siklus I dan siklus II. Rata-rata nilai siswa meningkat dari nilai pre-test siklus I sebesar 6,14 meningkat menjadi 7,62 pada siklus II. Sedangkan nilai rata-rata post-test siklus I sebesar 6,76 meningkat menjadi 8,42 pada siklus II. Hasil tersebut juga membuktikan bahwa penggunaan nyanyian dapat meningkatkan penguasaan mufradat siswa.

B. Saran-saran

1. Bagi Peneliti

- a. Mengingat pelaksanaan penelitian ini baru berjalan dua siklus, maka peneliti atau guru lain diharapkan dapat melanjutkan kegiatan ini untuk mendapatkan hasil yang lebih maksimal. Pembelajaran dengan menggunakan nyanyian membutuhkan waktu yang cukup lama, sehingga harus diperhatikan alokasi waktu, agar berjalan sesuai rencana.

2. Bagi guru dan sekolah

- a. Mengimplementasikan kegiatan pembelajaran sejenis dengan subjek dan objek penelitian serta jenjang pendidikan yang berbeda.
- b. Melakukan penelitian yang sejenis dengan rentang waktu yang lebih lama dan tidak dibatasi oleh waktu sehingga akan diperoleh hasil yang lebih maksimal.
- c. Melakukan penelitian yang sama dengan model pembelajaran yang sama pula akan tetapi materi pelajaran yang berbeda.

SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

C. Kata Penutup

Alhamdulillah, segala puji dan syukur hanya tercurah kepada Allah SWT yang telah memberi segala kekuatan, petunjuk dan kemudahan sehingga penelitian ini dapat diselesaikan dengan baik. Hanya pada kuasa dan bimbinganNya semua ini dapat berjalan dengan baik. Semua tidak akan terjadi kecuali atas izin dan pertolonganNya. Peneliti menyadari bahwa karya sederhana yang telah peneliti susun ini tidak terlepas dari segala kekurangan. Hal ini disebabkan oleh keterbatasan pengetahuan dan kemampuan yang penulis miliki. Meskipun demikian, penulis sangat berharap karya sederhana ini dapat memberi manfaat. Saran dan kritik sangat penulis harapkan demi kebaikan kita bersama. Semoga karya sederhana bisa memberi manfaat bagi penulis pada khususnya, dan orang lain pada umumnya. *Amin...*

DAFTAR PUSTAKA

A. Buku

- Arikunto, Prof. Suharsimi, Prof. Suhardjono, Prof. Supardi *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta: Bumi Aksara, 2007.
- Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Departemen Agama RI, *Undang-Undang dan Peraturan Pemerintah RI tentang Pendidikan*, Jakarta : Departemen Agama RI, 2006.
- Ekomadyo, Ike Junita S.Sos, M.Si, *22 Prinsip Komunikasi Efektif untuk Meningkatkan Minat Belajar Anak*, Bandung : Simbiosis Rekatama Media, 2005.
- Hamid, M., K. Rohim, *Cara Cepat Mengenal Bahasa Arab untuk Anak-anak TK / TPA*, Gresik : CV. Pustaka Agung Harapan, 2010.
- Jihad, Drs. Asep, M.Pd, Dr. Abdul Haris, M.Sc, *Evaluasi Pembelajaran*, Yogyakarta : Multi Presindo, 2008.
- Kunandar, S.Pd., M.S.i., *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru*, Jakarta: PT.Rajagrafindo Persada, 2008.
- Muhaiban, *Tarni:matu al-Athfa:li : al-Ana:syid al-Arabiyah litalamidz raudzatu al-Athfa:li wa al-mada:ris al-Ibtida:iyyah*, cetakan kedua, Malang : Fakultas Adab Universitas Negeri Malang, 2007.
- Munadi, Yudhi, *Media Pembelajaran : Sebuah Pendekatan Baru*, Ciputat : Gaung Persada Press, 2008.
- Musbikin, Imam, *Mengapa Anakku Malas Belajar Ya?*, Yogyakarta : Diva Press, 2009.
- Pusat Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Edisi keempat., Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Utama, 2008.
- Rasyid, Fathur, *Cerdaskan Anakmu dengan Musik*, Yogyakarta : Diva Press, 2010.
- Sheppard, Philip, *Music Makes Your Child Smarter : How Music Helps Every Child's Developments*, terj. Henry wisnu Dewanto, Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Utama, 2007.
- Sudijono, Prof. Drs. Anas, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2005.

Syamsuddin AR, Prof. Dr, Dr. Vismaia S. Damaianti, *Metode Penelitian Pendidikan Bahasa*, Jakarta : PT. Remaja Rosda Karya, 2007.

Tangyong, Agus F. dkk, *Pengembangan Anak Usia Dini*, Edisi Revisi, Jakarta : Gramedia Pustaka Utama, 2009.

Tim Penyusun, *Pedoman penulisan Skripsi Mahasiswa Jurusan PBA Fakultas Tarbiyah*, UIN sunan Kalijaga.

Tim Penyusun, *Profil TK Al-Falah Baron Nganjuk*, 2008.

Yuanitasari, Lena, *Terapi Musik Untuk Anak Balita : Panduan untuk Mengoptimalkan Kecerdasan Anak melalui Musik*, Yogyakarta : Cemerlang Publishing, 2008.

B. Skripsi

Iman, Kholivatul, “Efektivitas Media Musik Dalam Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Kelas VII MTs Negeri Karangmojo Gunungkidul”., *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2005.

Imtikhanah, “Penggunaan Lagu Islami dalam Pembelajaran PAI di TPA Nurul Iman Kalasan Kab. Sleman”, *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2005.

Nurhidayah, “Penanaman Nilai-nilai Pendidikan Agama Islam Pada Anak-anak Lewat Nyanyian dan Musik di SPA Palem Kecut Yogyakarta”, *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2001.

C. Website

Bunda, “Back to Al-Qur’an : Mozart ternyata tidak membuat cerdas!”
<http://www.rumahbunda.com/education/alquran-vs-mozart-mana-yang-mencerdaskan-anak/>, diakses pada tanggal 10 Agustus 2011

Cakhyono, Syarifudin, Tinjauan tentang Minat Belajar Siswa
<http://ponpesariwani.blogspot.com/2011/04/tinjauan-tentang-minat-belajar-siswa.html>, diakses pada tanggal 14 September 2011.

Hamid, Huzafah, “Ranah Penilaian Kognitif, Afektif dan Psikomotorik,”
<http://zaifbio.wordpress.com/2009/11/15/ranah-penilaian-kognitif-afektif-dan-psikomotorik/> akses tanggal 13 September 2011

Iftayani, Itsna, “Manfaat Musik dalam Pembelajaran,”
http://iftaworld.blogspot.com/2007/11/manfaat-musik-dalam-pembelajaran_18.html diakses pada tanggal 10 Agustus 2011

Pusat bahasa, <http://pusatbahasa.diknas.go.id/kbbi>, dikases pada tanggal 20 November 2011.

Samulo, Aldo, Andri.h, <http://id.wikipedia.org/w/index.php?oldid=3881722>
Kontributor., diakses pada tanggal 12 Januari 2011.

Sefrizal, “ Anak cerdas dan kreatif berkat alunan musik,”
<http://id.shvoong.com/humanities/1640982-anak-cerdas-dan-kreatif-berkat/>, diakses pada tanggal 10 Agustus 2011.

